

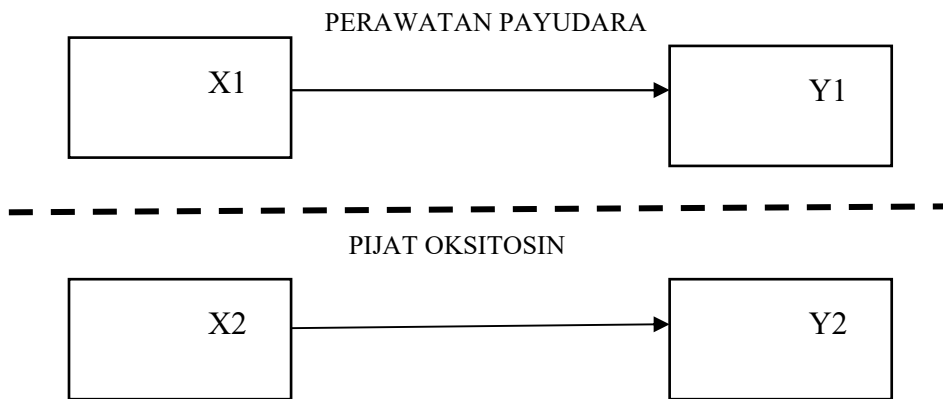
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Eksperimental* dengan rancangan penelitian *Quasi Eksperiment*. Menurut Sugiyono (2012: 109) metode penelitian *Quasi Eksperiment* merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang diteliti dengan mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah *Two Group pretest-postest Design*. Dengan rancangan ini memungkinkan peneliti mengukur pengaruh perlakuan (intervensi) pada kelompok 1 dengan cara membandingkan dengan kelompok 2 (Notoatmodjo, 2018: 59).



Keterangan:

X1= Berat badan bayi Sebelum diberikan Perawatan Payudara

X2= Berat badan bayi Sebelum diberikan Pijat Oksitosin

Y1= Berat badan bayi setelah diberikan Perawatan Payudara

Y2= Berat badan bayi setelah diberikan Pijat Oksitosin

Yang akan dilakukan adalah pengenalan, memberikan penjelasan tentang apa yang akan kita lakukan, kemudian memberikan persetujuan pada ibu nifas post partum untuk menjadi responden. Kemudian kelompok 1 dilakukan *breast care* mulai hari ke-4 post partum sampai hari ke-7 pagi dan sore hari sementara itu kelompok 2 diberikan intervensi pijat oksitosin mulai hari ke-4 post partum sampai hari ke-7 pagi dan sore hari. Setelah itu akan dilakukan pengamatan melalui observasi di hari ke-8 pada kelompok 1 dan kelompok 2. Hasil observasi kelompok 1 kemudian dibandingkan dengan kelompok 2.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2011: 88). Populasi dari penelitian ini adalah ibu post partum primipara lahir spontan normal di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi 1 pada bulan Maret – April 2020 yang bertempat di Lampung Utara.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang merupakan wakil dari populasi itu (Machfoedz Ircham, 2010: 47). Untuk menentukan besar sampel yang digunakan dapat menggunakan rumus:

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

Keterangan:

t = banyak kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

(Hidayat, 2011: 80)

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

$$(2-1)(r-1) \geq 15$$

$$r-1 \geq 15$$

$$r \geq 15 + 1$$

$$r \geq 16$$

Dari rumus di atas didapatkan jumlah replikasi ≥ 16 sehingga peneliti menentukan jumlah sampel 16 untuk kelompok 1 dan 16 untuk kelompok 2 kemudian ditambah 10% sebanyak $1,6 = 2$ untuk kemungkinan terjadi drop out. Jadi total sampel yang akan digunakan yaitu 36 sampel. Tetapi dikarenakan situasi dan kondisi adanya wabah *Covid19*, peneliti hanya mendapatkan 14 sampel yang dibagi menjadi 2 kelompok.

3. Teknik *Sampling*

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Notoatmodjo (2018) pengambilan sampel secara *purposive* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu dari peneliti itu sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui kriteria penelitian ini. Adapun kriteria inklusi sampel yaitu:

- a. Ibu yang melahirkan spontan pervaginam
- b. Ibu post partum primipara
- c. Ibu yang memiliki puting payudara normal
- d. Bayi yang hanya diberikan ASI saat dilakukan penelitian
- e. Ibu dengan BB/IMT dalam kategori normal
- f. Ibu dengan LILA normal (tidak ada riwayat KEK)
- g. Ibu yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi sampel meliputi:

- a. Ibu yang memiliki puting payudara terbenam
- b. Ibu post partum multipara
- c. Bayi yang diberikan susu formula atau MP-ASI saat penelitian
- d. Ibu yang mengalami komplikasi saat persalinan
- e. Ibu dengan BB/IMT dalam kategori tidak normal
- f. Ibu yang mempunyai riwayat KEK
- g. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi 1 Lampung Utara.
Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – April 2020.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data meliputi rencana prosedur administrasi teknik, untuk menghindari terjadinya bias informasi, peneliti menjelaskan kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan. Peneliti mengidentifikasi responden yang akan diteliti sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan, selanjutnya peneliti akan menjelaskan proses penelitian dengan mengajukan inform consent, sebelum diberikan intervensi maka peneliti akan menimbang bayi terlebih dahulu. Responden akan dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu kelompok 1 terdapat 16 responden yang diberikan perawatan payudara dan kelompok 2 terdapat 16 responden yang diberikan pijat oksitosin. Intervensi dilakukan sebanyak 2 kali sehari pagi dan sore dimulai hari ke-4 post partum sampai hari ke-7. Setelah hari ke 8 dilakukan pengamatan menggunakan lembar kuesioner indikator produksi ASI.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu lembar kuesioner karakteristik responden, checklist perawatan payudara, checklist pijat oksitosin dan lembar kuesioner indikator produksi ASI pada kelompok 1 dan kelompok 2 di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi 1 Lampung Utara Tahun 2020. Rencana kerja penelitian:

1. Responden diidentifikasi sesuai kriteria inklusi, dicatat karakteristik ibu post partum tersebut sesuai checklist yang disediakan (paritas, umur, pekerjaan, pendidikan), diberikan penjelasan tentang rencana penelitian, dimintai persetujuan menjadi responden.

2. Peneliti penimbang berat badan bayi terlebih dahulu.
3. Responden dibagi kedalam 2 kelompok.
4. Setelah mendapat perlakuan selama 4 hari, maka pada hari ke 8 dilakukan penilaian produksi ASI.
5. Setelah mendapat hasil pemeriksaan dikumpulkan dan dikelompokan berdasarkan kelompok 1 dan kelompok 2.
6. Hasil penelitian diolah dan dianalisis dengan menggunakan komputer.

E. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data menurut Notoatmodjo (2018) meliputi tahap editing, scoring, coding, entry, dan cleaning data.
 - a. Editing

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaiki isian formulir atau kuesioner tersebut.
 - b. Coding

Coding merupakan mengklarifikasikan data dengan memberi kode pada data menurut jenisnya. Coding atau pemberian kode ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memasukkan data.
 - c. Entry

Proses pemasukan data yang telah dikumpulkan kedalam suatu program komputer. Sebelum dianalisis lebih lanjut data yang ada dikelompokkan sesuai dengan jenis datanya.

d. Cleaning

Pengecekan kembali data-data yang telah di entry untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan data dan variasi data.

F. Analisis Data

1. Analisis Univariat (Analisis Deskriptif)

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisa ini dilakukan dengan statistic deskriptif untuk mengetahui distribusi frekuensi. Adapun Variabel yang digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi adalah perbandingan produksi ASI pada kelompok yang dilakukan *breast care* dan yang dilakukan pijat oksitosin.

2. Analisis Bivariat

Uji statistik yang digunakan adalah *uji t dependent* yaitu untuk membandingkan jumlah ASI antara kelompok yang telah diberikan perawatan payudara dan kelompok yang diberikan pijat oksitosin. Berdasarkan hasil perhitungan statistic dapat dilihat dari kemaknaan antara kelompok 1 dan kelompok 2 yaitu bila nilai Sig. 2-tailed < 0.05 maka H_a diterima. Jika nilai Sig. 2-tailed > 0.05 maka H_a ditolak.

G. Ethical Clearance

1. Peneliti memberikan informed consent agar responden mendapatkan informasi tentang prosedur penelitian ini dan menentukan keputusan apakah bersedia menjadi responden atau tidak dalam penelitian ini, apabila bersedia maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
2. Penelitian dilakukan dengan mencatat data yang diperoleh dari hasil observasi terhadap responden.
3. Penelitian ini tidak mengancam atau membahayakan jiwa serta privasi responden.
4. Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan izin dari instansi yang bersangkutan.
5. Peneliti menjelaskan manfaat dan efek penelitian yang melibatkan responden dengan jujur.